

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bapak Mustamir pendiri Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang

Bapak Mustamir merupakan pimpinan Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang dan sekarang menjadi Ketua Umum Perkumpulan Seni Penyembuhan Sufi Indonesia (PSPSI). Beliau lahir di Pedak pada tanggal 5 September 1976. Lebih tepatnya lahir pada Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Pekerjaan beliau untuk saat ini adalah sebagai pemilik sekaligus terapis sufistik pada Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang cabang Masjid Agung Jawa Tengah dan Sampangan serta menjadi ketua PSPSI.¹

Pendidikan formal yang pernah beliau tempuh, Bapak Mustamir memulai pendidikannya pada Sekolah Dasar Pedak pada tahun 1989, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Sulang pada tahun 1992 yang masih berada pada wilayah kabupaten Rembang. Selesai menyelesaikan pendidikan SMP beliau melanjutkan pada Sekolah Menengah Awal (SMAN) 2 Rembang Jawa Tengah. Selesai menamatkan pendidikan SMA beliau pernah menempuh pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1995-1996 hanya setahun menempuh pendidikan di IPB tersebut, beliau memutuskan untuk melanjutkan pendidikan perkuliahan pada Fakultas Kedokteran UNDIP (Universitas Diponegoro) hingga lulus pada tahun 2004. Selain pendidikan formal beliau juga memiliki riwayat pendidikan nonformal Madrasah Nuriyyatul Ulum Pedak Rembang dari beliau balita sampai 1995, kemudian sambil kuliah di IPB juga mondok di Pondok Pesantren Nurul Imdad Bogor dari tahun 1995 sampai 1997, Pondok Pesantren Subulas Salam Semarang dari tahun 1997 sampai 1999, dan pendidikan nonformal terakhir yang beliau tempuh berada di Pondok Pesantren Gubug Penceng Al Habsy Gunung Pati Semarang dari tahun 1999 sampai tahun 2004 dari awal kuliah sampai menikah baru keluar pesantren.²

¹ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

² Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

Karya-karya yang telah beliau terbitkan yaitu, Energi ibadah pada tahun 2007, Terapi Ibadah tahun 2014, 5 obat dari langit tahun 2008, Kecerdasan Fatimah tahun 2011, Sholat *for Brain* tahun 2010, Mukjizat Terapi Qur'an tahun 2009, Metode Supernol menaklukkan stress tahun 2011, Kaya tapi miskin tahun 2009, Menyerap energy gaib tahun 2018, Puasa obat dahsyat tahun 2012, *Quranic Super Healing* tahun 2010, Ruqyah Berbasis Tauhid pada tahun 2020 dan Bekam Untuk Emosi pada tahun 2021. Selain karya-karya yang telah diterbitkan beliau juga memiliki modul-modul pelatihan yang hanya bisa di dapatkan ketika mengikuti pelatihan bersama beliau.

Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang adalah sebuah klinik kesehatan holistik yang didirikan oleh bapak Mustamir yang lulusan dari sarjana kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang sekarang memiliki dua cabang. Cabang pertama berada di jalan Gajah raya Semarang, tepatnya Masjid Agung Jawa Tengah nomer 101 , Sambirejo, kecamatan . Gayamsari , Kota Semarang dan untuk klinik cabang kedua berada di Jl. Kendeng Barat I No.3A, Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.³

Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang pertamakali berdiri pada tanggal 9 September 2009, klinik tersebut berada di area perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah. Sedangkan untuk klinik yang berada pada daerah sampangan berdiri pada tanggal 6 februari 2017. Angka 99 pada nama klinik merupakan gabungan dari tanggal berdirinya klinik pertama di Masjid Agung Jawa Tengah yaitu 9 September 2009. Kemudian angka ini juga dirasa memiliki daya tarik bagi sebagian besar umat Islam yang ada di Indonesia. Seringkali umat Islam mengaitkan angka 99 sebagai lambang jumlah *Asma'ul Husna* yaitu 99 nama sifat yang dimiliki Allah.⁴

Klinik yang berada di wilayah perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah ini memiliki tempat yang strategis, bersih dan nyaman dengan hawa yang sejuk. Pasien atau klien yang

³ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

⁴ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

datang tidak akan kesulitan untuk menemukannya karena terdapat banner yang cukup besar dan terlihat di samping kanan pintu masuk. Pada klinik ini juga memiliki ruang tunggu yang cukup luas dengan beberapa bangku serta ada kipas angin dan AC jika pasien atau klien merasa hawa panas. Terdapat beberapa ruang untuk tempat terapi, tempat konsultasi, tempat pendaftaran sekaligus administrasi. Untuk ruangan perempuan dan laki-laki juga dibedakan jadi para pasien merasa nyaman.

Cabang kedua Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang berada pada daerah sampangan, klinik ini berada dalam perumahan yang dekat dengan masyarakat. Letaknya berada di dekat pertigaan dan dekat dengan masjid. Pada klinik ini tidak banyak kendaraan yang lewat karena tidak langsung berada pada samping jalan besar. Seperti pada klinik cabang pertama, klinik ini juga mempunyai ruangan yang terpisah antara laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan terapi atau pengobatan. Walaupun ruangan pada klinik ini tidak sebanyak pada klinik yang berada di Masjid Agung Jawa Tengah, namun pada klinik sampangan terdapat ruang konsultasi yang cukup tertutup.⁵

Awal berdirinya klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang ini hanya memiliki tiga karyawan dimana dua orang sebagai terapis dan satu orang sebagai administrasi. Setelah kurang lebih 11 tahun menjalankan praktik, GRISS yang awalnya hanya mempunyai tiga orang karyawan sekarang memiliki sebanyak 18 karyawan dengan pembagian kerja 14 di klinik yang berada di Masjid Agung Jawa Tengah dan empat orang karyawan di klinik Sampangan. Selain karyawan tetap, klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 saat ini juga memiliki terapis cadangan atau karyawan cadangan yang akan membantu di klinik ketika dibutuhkan sejumlah enam orang. Jadi saat ini total karyawan di klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang sudah memiliki 24 karyawan yang berstatus tetap dan cadangan.

Pasien atau klien yang datang ke klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang ini kurang lebih sehari ada sekitar 50 pasien atau klien yang datang dengan keluhan yang bermacam-macam terkait keluhan fisik, misalnya asam urat

⁵ Hasil Observasi di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang

tinggi, kolestrol tinggi, kemudian gula darah tinggi, darah tinggi. Pasien yang terapi bersama Bapak Mustamir terkait dengan problem-problem individual seperti stress, ketidakharmonisan keluarga, problem di dunia kerja, perusahaan dan percintaan. Problem seperti itu terapinya langsung ke bapak Mustamir untuk sesi konsultasi. Kemudian setelah konsultasi dilanjutkan dengan proses terapi do'a atau yang dikenal dengan ruqyah. Untuk ruqyah sendiri bapak Mustamir menemukan formula yang khas yaitu ruqyah berbasis tauhid.⁶ Dengan rata-rata perbulan bisa mencapai 1500 hingga 2000 pasien atau klien yang datang. Pada masa pandemik seperti saat ini juga terjadi kenaikan dari jumlah pasien yang datang. Pasien yang datang adalah pasien baru yang ingin melakukan konsultasi dan menjaga kesehatan pada saat pandemi seperti yang masih terjadi di Indonesia sendiri.

Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang memiliki visi dan misi dalam melaksanakan layanannya. Visi dari Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 adalah "Sebagai Griya Perawatan Kesehatan Berdasarkan Prinsip Alamiah, Illahiah, dan Ilmiah. Menggunakan Thibbun Nabawi Sebagai Solusi Utama dalam Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan, dan Penyembuhan Penyakit". Untuk misi Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan konsep pengobatan yang alami, megenalkan pengobatan *Thibbun Nabawi* kepada masyarakat, dan membantu mengobati dengan tujuan utama untuk memperbaiki kualitas jiwa dan ruhani. Selain visi misi diatas, Griya sehat syafa'at 99 Semarang juga menjalin hubungan masyarakat melalui kegiatan layanan pelatihan. Adapun layanan pelatihan yang ada di GRISS 99 yaitu berupa latihan terapi, bekam dan akupresur. Dari anggota pelatihan tersebut juga kerap melaksanakan bakti sosial pada masyarakat. Seperti pengenalan terapi kepada masyarakat, membantu korban bencana alam, bagi takjil saat Ramadhan dan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat lainnya. Tetapi untuk saat ini klinik Griya Sehat Syafa'at 99 ini belum memiliki website resmi terkait

⁶ Dika Dwiyanto, wawancara oleh penulis, 25 Mei 2022

dengan profil klinik, mereka juga berharap bisa segera memiliki profil terkait klinik Griya Sehat Syafaat 99 ini.⁷

Dalam menjalankan visi dan misi, tentunya sebuah lembaga membentuk struktur organisasi kelembagaan untuk mempermudah sebuah lembaga mencapai tujuan yang diinginkan. Pada klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang juga memiliki struktur organisasi kelembagaan untuk menjalankan kegiatan yang telah ditentukan. Struktur organisasi di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang terdiri dari pemilik dan juga terapis di Griya sehat Syafa'at 99 Semarang yaitu Bapak Mustamir. Kemudian struktur di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 cabang Masjid Agung Jawa Tengah terdiri dari Nor Azizah dan Inayati Ulyah pada bagian administrasi. Untuk para terapis ada Faisal, Abdul Rozak, Alfin, Sholeh, Warsiyem, Sumiyati, Siti Qomawati, Siti Alimah, Nurfityanti, dan Retno. Sedangkan untuk cabang sampangan terdiri dari Juwita Nisa anggraeni sebagai administrasi sekaligus terapis. Untuk para terapis di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 cabang Sampangan ini ada Dika Dwiyanto, Kimas Rajab Pratama, dan Ana Mirnawati Ismi. Untuk karyawan cadangan atau biasa disebut dengan brigade mobil sendiri terdiri dari enam terapis yaitu Fatih Ahmad Hilmy, Rizkiyana, Usama Adi Tama, Siti Aminatus Mahmudah, Nurul Fujiati, dan Rahma Hendriyani.

Terapi dan layanan yang dimiliki oleh Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang ini juga beraneka ragam mulai dari *ruqyah syar'iyah*, konsultasi permasalahan keluarga, anak, urusan perusahaan dan mengenai pemberdayaan diri, juga menyediakan macam macam bekam atau hijamah yang terdiri dari bekam basah, bekam kering dan bekam kecantikan, ada juga pengobatan herbal, akupuntur, pijat yumeiho, akupresur dan gurah (hidung dan mulut) totok wajah, pengobatan herbal dan sebagainya. Untuk menunjang terapi yang ada di Griya Sehat Syafa'at 99 ini mereka juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Mulai dari ruang konsultasi yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan, alat bekam, alat pijat, tensimeter, batu refleksi, AC serta kipas angin, dan juga meja serta kursi tunggu. Sedangkan klinik cabang

⁷ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

sampangan juga mempunyai ruangan yang terpisah antara laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan terapi atau pengobatan. Walaupun ruangan pada klinik ini tidak sebanyak pada klinik yang berada di Masjid Agung Jawa Tengah, namun pada klinik sampangan terdapat ruang konsultasi yang cukup tertutup untuk menjaga privasi selama konsultasi secara profesional. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang ini bisa membantu kelancaran proses maupun kegiatan terapi di Griya Sehat Syafa'at 99.⁸

Layanan pada klinik di daerah perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah buka setiap hari mulai dari jam 08:00-16:00 WIB. Untuk jadwal konsultasi sendiri dapat dilakukan pada pukul 08:00-11:00 WIB dengan ketentuan pada hari Minggu, Senin, Selasa, Rabu, dan Sabtu. Sedangkan layanan pada klinik di Sampangan dimulai pada jam 12:00-20:00 WIB setiap hari. Sedangkan untuk layanan *homecare* sendiri para klien atau pasien bisa langsung menghubungi terapis yang diinginkan. Kemudian membuat jadwal pertemuan sesuai yang telah disepakati antara klien dan terapis.⁹

Pada alur terapi sufi yang ada di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang terdapat beberapa langkah. Pertama adalah pendaftaran, pada tahap pendaftaran dilaksanakan proses pendataan biodata klien. Kedua, pemeriksaan secara fisik dengan anamnesa dan pemeriksaan emosi untuk melihat respon dari klien. Ketiga adalah diagnosis fisik dan emosi pada tahap ini akan di diagnosa keluhan fisik yang menjadi ketidaknyamanan bagi klien. Selain itu juga didiagnosa berbagai emosi yang terlibat di dalamnya. Kemudian pada tahap ke empat barulah diberikan terapi utama dan terapi penunjang. Terapi utama seperti terapi sufistik dan terapi ruqyah, sedangkan untuk terapi penunjang sendiri seperti bekam, akupunktur, pengobatan herbal dan sebagainya.

Kegiatan yang dimiliki oleh Klinik GRISS 99 juga beraneka ragam tidak hanya terapi tetapi juga memiliki kerja sama dengan beberapa instansi dan perguruan tinggi. Secara formal saat ini klinik GRISS 99 bekerja sama dengan beberapa universitas, seperti Institut Agama Islam Negeri Kudus,

⁸ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

⁹ Hasil Observasi di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang

Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Widya Husada Semarang, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain menjalin kerjasama formal dengan beberapa instansi dan juga universitas, GRISS 99 juga memiliki agenda rutin selama dua minggu sekali bersama para klien atau pasien yang biasa disebut dengan ngaji bahagia dan juga klinik GRISS 99 ini mengadakan pelatihan-pelatihan terkait terapi yang ada di klinik ini.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data pada penelitian akan dipaparkan melalui beberapa bagian. Bagian yang dimaksud meliputi penjabaran tentang konsep kesurupan menurut Mustamir Pedak dan cara penanganan kesurupan menurut Mustamir Pedak.

1. Konsep Kesurupan menurut Mustamir Pedak

Istilah kesurupan banyak dipahami oleh masyarakat sebagai adanya gangguan dari makhluk halus yang masuk kedalam diri manusia. Menurut bapak Mustamir untuk memahami istilah kesurupan harus mengetahui mengenai konsep-konsep pemikiran kesadaran yaitu alam pikiran sadar dan alam pikiran bawah sadar. Pikiran sadar bekerja dengan logika sedangkan pikiran bawah sadar lebih bersifat emosional sugestif sehingga dalam hal ini Bapak Mustamir menegaskan bahwa kesurupan adalah suatu hilangnya kesadaran secara mendadak yang terjadi karena bergolaknya alam bawah sadar. Apapun yang terjadi di bawah sadar akan keluar menuju ke kesadaran (diibaratkan seperti gunung meletus) yang terjadi secara spontan dan tiba-tiba. Kesurupan dapat dilatarbelakangi oleh munculnya emosi-emosi yang berlebihan pada diri individu seperti kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran yang berlebihan. Akan tetapi tidak semua orang yang cemas, takut dan khawatir itu bisa menyebabkan kesurupan, tergantung intensitas dan *critical* areannya, perlu diketahui bahwa *critical* area adalah area psikis yang merupakan “pintu masuknya” informasi atau ilmu baru dari pikiran sadar

¹⁰ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 14 Maret 2022

menuju pikiran bawah sadar, atau keluarnya informasi lama (kenangan) dari pikiran bawah sadar menuju pikiran sadar. jika pintunya terbuka maka akan mudah keluar masuknya informasi, jika pintunya tertutup maka akan sulit untuk masuknya informasi.¹¹

Bapak Mustamir tidak melibatkan entitas yang disebut jin itu dalam hal hal yang terkait dengan emosi atau tentang kesurupan karena beliau pribadi itu memandang ada hal yang membahayakan yang sangat besar kalau kita melibatkan entitas jin dalam paradigma kesurupan. Bahayanya ada tiga satu bahaya fisik, kedua bahaya emosi, ketiga bahaya spiritual .Bahaya fisiknya ketika meruqyah orang kesurupan menggunakan konsep jin maka ruqyahnya akan mengusir jin yang nanti orangnya berteriak-teriak, muntah-muntah, bahkan ada yang berguling-guling badannya. Bagi bapak Mustamir yang telah menempuh keilmuan kedokteran, mempersepsi bahwa individu yang kesurupan itu menggunakan tubuh sebagai medan perang dan membahayakan secara fisik maka dari itu jika beliau sering mendapatkan orang yang sering diruqyah dengan model seperti itu karena konsep kesurupannya, konsep penanganan emosinya dengan menggunakan jin itu orang tersebut akan menjadi lemah secara fisik. Yang kedua bahaya secara emosi, orangnya menjadi penakut jika orang itu meyakini bahwa dirinya kesurupan karena kemasukan jin. Ketiga bahaya spiritual, inilah bahaya diatas bahaya kalau secara spiritual menjadikan orangnya menjadi kurang menyandarkan diri kepada Allah, jadi setiap hal itu dia kaitkan karena jin, maka secara spiritual nanti individu itu susah sekali berpasrah kepada Allah.¹²

Kesurupan disebabkan karena bergejolaknya alam bawah sadar akibat stress yang dialami oleh individu. Individu yang sedang cemas berlebihan lebih memungkinkan terserang kesurupan. Demikian juga pada orang yang sedang sedih berlebihan, ketakutan berlebihan, atau bahkan senang berlebihan. Kesurupan terjadi karena bocornya *critical area* (batas dari pikiran bawah sadar dan

¹¹ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip,15 Maret 2022

¹² Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip,15 Maret 2022

pikiran sadar). Antara pikiran bawah sadar dan pikiran sadar dibatasi oleh *critical* area, kesurupan akan terjadi jika area ini bocor sehingga tekanan dari pikiran bawah sadar mendesak keluar untuk mengambil peran pikiran sadar. Bobolnya *critical* area ini dipicu oleh perasaan-perasaan negatif yang berlebihan seperti kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran. Namun, tidak semua orang yang cemas, sedih, takut dan khawatir yang itu akan menjadi kesurupan dikarenakan batas alam sadar dan bawah sadarnya kuat. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kondisi kejiwaan. Biasanya seseorang yang mendapatkan banyak tekanan dalam kehidupannya secara otomatis *critical areanya* juga melemah namun setelah tekanan kehidupannya berkurang secara otomatis *critical area* akan kembali menguat. Inilah yang menyebabkan efek yang berbeda-beda, dalam hal ini ciri khusus orang yang memiliki *critical area* kuat yaitu mereka yang selalu berpikir positif dan selalu optimis dalam kehidupannya.

Ketakutan yang bersinggungan dengan ego atau jati diri seperti takut dihina, takut dicaci, takut dibully, merasa tidak berharga lebih cenderung menyebabkan kesurupan daripada ketakutan terhadap makhluk halus. Emosi negatif yang terlibat dalam proses kesurupan seperti ketakutan, kecemasan, kesedihan dan kebencian sangat membahayakan psikis dan fisik. Di psikis tentu membuat individu tidak nyaman secara emosi, sedangkan di fisik bisa menyebabkan psikomatis. Psikomatis yaitu gejala fisik akibat pikiran dan emosi contohnya gula, hipertensi, dan kanker. Dan kesurupan itu membuat fisik menjadi lemah, orang yang mudah kesurupan biasanya dikarenakan faktor daya tahan tubuhnya yang sedang melemah.

2. Faktor Penyebab Kesurupan menurut Mustamir Pedak

Kesurupan tidak terjadi secara tiba-tiba, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi seseorang kesurupan/kerasukan jin, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesurupan yaitu:

a. Faktor Fisik.

Yang dimaksud faktor fisik disini yaitu faktor kondisi daya tahan tubuh, misalnya faktor kelelahan atau penyakit yang diderita, serta orang dengan problem hipertiroid (kondisi saat hormon tiroid terlalu aktif sehingga menyebabkan banyak masalah pada tubuh) hal ini sering diderita oleh orang yang sedang kemah/naik gunung yang memungkinkan fisiknya melemah karena kelelahan.

Sebenarnya dalam faktor fisik belum bisa dijadikan dasar seseorang mengalami kesurupan, akan tetapi jika dipandang dari system syaraf yang melemah akibat kondisi fisik yang melemah menjadi faktor utama seseorang mengalami kesurupan, dikarenakan seseorang yang sedang lemah fisiknya cenderung berkurang kesadarannya, hal ini dapat memicu terjadinya kesurupan pada seseorang.¹³

b. Faktor Psikologi.

Dari kasus kesurupan yang terjadi, baik masal ataupun individual, telah dijumpai bukti tentang adanya penyebab kesurupan dengan faktor psikologis dalam problem dan kejadian-kejadian yang menimbulkan stres, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Mustamir kesurupan itu sebetulnya sebuah gejala psikologi biasa saja. Dalam literatur psikiatri, ia disebut penyakit psikis yang disebabkan stres dan depresi yang mengakibatkan kerancuan berfikir. Jika disebabkan oleh stress ringan seperti banyaknya tanggungjawab dan beban hidup, maka akan lebih mudah disembuhkan, akan tetapi jika yang mendasari Klien kesurupan itu dikarenakan gagal dalam percintaan, sakit hati karena perlakuan orang tua atau sejenisnya maka penyembuhannya dianggap lebih sulit.

Kemudian kesurupan dapat terjadi setelah kejadian-kejadian yang membuat individu sangat stres. Bisa terjadi ketika psikis seseorang melemah atau mengalami tekanan mental mak faktor yang dominan yang bisa memicu terjadinya kesurupan adalah faktor

¹³ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

psikologis, stres, depresi atau semacamnya. Orang yang mengalami stres mudah sekali tersugesti dengan berbagai hal dikarenakan biasanya orang yang stres itu seringkali melamun yang menandakan kosongnya pikiran sadar. Jika pikiran sadar kosong sudah pasti pikiran bawah sadarlah yang mendominasi, sehingga seseorang mengalami perubahan perilaku yang diasumsikan sebagai kesurupan.¹⁴

c. Faktor Spiritual.

Dalam beberapa kasus kesurupan juga diketahui bahwa faktor penyebabnya adalah karena mengadakan hubungan dengan jin, baik mengundang atau mengadakan perkawinan dengannya maupun sekedar berkomunikasi dan memelihara jin tersebut. Atau juga disebabkan cinta, benci, cemburu yang berlebihan juga bisa menyebabkan jin masuk ke dalam tubuhnya.

Jika ditinjau lebih dalam dengan ilmu Tasawuf tentang maqomat-maqomat (tingkatan) dalam spiritual Tasawuf yang didalamnya terbagi menjadi beberapa tingkatan diantaranya *at-taubah* selalu merasa bersalah dan memohon ampun atas segala dosa yang diperbuat, *al-wara'* yang maksudnya seseorang dengan prinsip berhati-hati atas perbuatannya karena ancaman dosa yang selalu ada disetiap kelalaiannya, *al-faqr* yang artinya miskin atau selalu merasa miskin dan tidak memiliki apapun dihadapan Allah, *Al-Zuhud* yang artinya mengosongkan diri dari kesenangan dunia untuk beribadah, *as-sabr* yang artinya tabah hati atas segala sesuatu yang menimpanya, *at-tawakkal* yang maksudnya berserah diri kepada Allah atas semua hal yang dialaminya dan *Ar-ridho* yang maksudnya rela dan ridho atau menerima dengan rasa puas terhadap apa yang dianugerahkan Allah SWT, serta *Al-mahabbah* yaitu patuh dan tunduk terhadap Allah dan membenci sikap yang menghalangi cintanya kepada Allah serta hatinya sepi dari sesuatu selain Allah, seseorang yang kesurupan biasanya lalai akan Maqomat-maqomat itu

¹⁴ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

yang akhirnya ia mudah dimasuki oleh setan yang sudah jelas berperan sebagai penggoda hati manusia.¹⁵

Sedangkan jika dipandang dari segi gejala individu yang kesurupan ada beberapa macam, yang secara garis besar dibagi menjadi tiga tipe, yaitu:

a. Tipe Auditori,

Orang dengan tipe auditori lebih mudah mengikuti instruksi verbal dibandingkan instruksi tertulis, orang-orang dengan tipe ini lebih cenderung sensitif dengan nada, suara dan ritme, sehingga gejala individu seseorang yang memiliki tipe auditori akan sering berteriak-riak, menangis, atau meraung-raung.

b. tipe Visual

Orang dengan tipe visual akan mudah menghadirkan gambaran-gambaran diotaknya serta lebih sensitif dengan tampilan-tampilan visual sehingga orang dengan tipe ini ketika ada gangguan lebih suka melotot atau membelalak

c. Tipe Kinestetik

Orang dengan tipe kinestetik lebih cenderung menggunakan gestur tubuhnya, seperti bergerak-gerak ketika sedang menerima informasi, yang mana orang dengan tipe ini ketika menderita akan meronta-ronta, memukul, atau sejenisnya. Namun biasanya yang terjadi adalah bercampurnya ketigan tipe sekaligus.¹⁶

Jadi fenomena kesurupan dapat ditelaah dari sudut pandang keilmuan dan kedokteran serta psikologi, akan tetapi dalam segi kedokteran hampir sama dengan psikologi dikarenakan antara kedokteran dan psikologi memiliki keterkaitan yang erat. Namun jika dipandang dari segi Tasawuf, orang itu ketika mencintai dirinya sendiri atau *hubbuddunya* (mencintai dunia sampai lupa akan keberadaan Tuhannya) itu dia akan mudah gelisah maka hadirnya ilmu Tasawuf mampu membuka pandangan seseorang tentang sejatinya hakikat manusia agar tak terlalu egois dalam melangkah. Yang dimaksud dari egois dalam melangkah disini yaitu seseorang mencintai apa yang

¹⁵ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

¹⁶ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

dimiliki dengan sepenuhnya tanpa ia sadari suatu saat ia akan berpisah dengan apa yang sedang ia cintai saat ini, seperti mencintai pasangan kekasih yang berlebihan sehingga ia lupa suatu saat ia akan dipisahkan oleh kematian, berikut adalah cinta kepada dunia yang berlebihan dan kurang berpasrah diri kepada Allah.¹⁷

3. Cara Menangani Kesurupan menurut Mustamir Pedak

Dalam kehidupan didunia ini pasti manusia pernah mengalami masalah yang datang silih berganti, dari berbagai masalah yang datang ini tentu bisa mengganggu kejiwaan dan fisik seseorang hingga pada akhirnya bisa menimbulkan kesurupan. sehingga dalam hal ini diperlukannya pemulihan kesehatan mental. Salah satunya adalah dengan terapi ruqyah. Ruqyah merupakan sebuah teknik terapi penyembuhan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Quran dan do'a-do'a yang *mu'tabaroh* kepada pasien atau orang yang diruqyah, dengan sesuai kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan As-Sunnah sebagaimana dicontohkan pada masa Rasulullah SAW.

Metode yang digunakan oleh Bapak Mustamir dalam menangani kasus kesurupan tidak selalu dengan ruqyah, namun penanganan yang digunakan dalam menangani harus sesuai kondisi pasien yang sedang kesurupan. Penanganan yang ditinjau dari jenis gejala yang muncul dengan menggunakan beberapa teknik penanganan, adakalanya dengan satu teknik sudah mampu mengatasi kondisi pasien yang kesurupan, adakalanya dengan menggunakan beberapa teknik, seseorang yang kesurupan belum bisa tersadarkan diri, hingga akhirnya menggunakan teknik ruqyah¹⁸. Adapun teknik yang dimaksudkan sebelum proses akhir atau proses ruqyah yaitu:

a. Teknik Psikologis

Dalam teknis psikologis dapat diringkas menjadi dua teknik penanganan, yaitu:

¹⁷Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

¹⁸ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis , transkrip, 16 Maret 2022

1) Teknik Auditory

Telah diketahui pada sub bab sebelumnya bahwa orang yang memiliki tipe auditory maka lebih cenderung berteriak-teriak ketika sedang kesurupan, adapun teknik yang digunakan juga harus sesuai dengan gejala yang dialami penderita, jika individu yang kesurupan itu terus berbicara maka teknik Auditory sangat cocok digunakan.

Caranya dengan membisiki secara lembut dan tidak terlalu menanggapi apa yang dikatakan oleh penderita serta tambahkanlah sedikit lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an agar seseorang yang kesurupan lebih rileks sampai akhirnya tersadarkan diri. Yang perlu diperhatikan disini yaitu durasi yang diperlukan, yang dimaksud dari durasi disini yaitu janganlah terburu-buru dalam menangani orang yang kesurupan. Jika dengan durasi yang sudah cukup panjang namun masih belum tersadarkan diri dan justru pergerakannya semakin kuat, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan memegang tangan orang yang kesurupan lalu digerakkan dengan lembut seperti gerakan orang berenang. Dengan ini dipastikan dapat menjadikan seseorang yang kesurupan akan tersadarkan diri.

2) Teknik Visual

Dalam teknik visual tentunya digunakan pada obyek seseorang yang kesurupan dengan tipe visual, seperti yang sudah diterangkan pada sub bab sebelumnya, bahwa tipe visual ketika kesurupan lebih cenderung melotot seolah-olah melihat sebuah obyek gambaran tertentu.

Maka teknik yang digunakan yaitu dengan memberikan obyek pada seseorang yang kesurupan seperti saat menangani harus mengenakan baju rapi yang sekiranya membuat seseorang yang kesurupan itu tertarik untuk melihat, lalu kemudian setelah sudah pandangannya terfokus, dengan lembut seseorang yang kesurupan disuruh membayangkan wajah-wajah orang yang

disayangi dengan harapan wajah-wajah itu tergambar dalam memorinya dan dapat mendorongnya keluar dari ketidaksadaran atau kesurupan.

Pada suatu kasus pasien kesurupan yang menderita gejala pada indra penciumannya, maka teknik visual yang digunakan dengan menggunakan aroma lain yang dapat merusak halusinasinya tentang bau yang dirasakan, seperti dengan memberinya aroma kopi atau parfum serta bau kuat lainnya, yang diharapkan dapat menyadarkannya dari kesurupan.¹⁹

3) Teknik Spiritual

Teknik spiritual yang biasanya Bapak Mustamir gunakan untuk ruqyah berbasis tauhid yaitu dengan membacakan ayat suci Al-Qur'an seperti Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Fatihah, Ayat Kursi lalu Al-Baqarah terakhir. Sesuai dengan anjuran ulama serta dalil-dalil hadis tentang manfaat membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Imam Al-Khatthabi mengatakan: Rasulullah Saw pernah meruqyah dan pernah di ruqyah, Nabi juga memerintahkan dan memperbolehkan Ruqyah. Apabila ruqyah itu terdiri dari Al-Qur'an dan asma-asma (nama-nama) Allah maka hal itu diperbolehkan bahkan diperintahkan. Akan tetapi hal itu akan berubah menjadi sesuatu yang dibenci dan dilarang apabila berasal dari selain bahasa Arab, karena bisa jadi mengandung kekufuran atau kata-kata yang mengandung kesyirikan.

Disini Bapak Mustamir membagi teknik spiritual menjadi tiga tahapan, adapun yang pertama pasien yang mengalami kesurupan dibacakan surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas selama kurang lebih 5 menit, jika belum ada reaksi seperti terlihat perbedaan pasien saat memandang, maka

¹⁹ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 16 Maret 2022

tahap kedua dibacakan surat Al-Fatihah sebanyak tiga kali sampai Sembilan kali, dengan memandang tajam pasien yang kesurupan. Biasanya pada tahap kedua ini pasien yang kesurupan mulai bereaksi seperti berubahnya gestur tubuh seakan-akan lebih rileks dan tenang, tahap kedua ini dilaksanakan selama 5 menit, bsebelum akhirnya dilanjutkan pada tahap ketiga.²⁰

Pada tahap ketiga, baru dibacakan Ayat Kursi dan Surat Al-Baqarah ayat 225, pada tahap ini merupakan tahap terakhir atau tahap pamungkas dari teknik spiritual Bapak Mustamir, biasanya pada tahap ini dilakukan selama 7 sampai 10 menit, pada tahap ini pasien yang kesurupan sudah mulai bisa tersadarkan diri atau mampu berkomunikasi. Namun pada tahap ketiga ini baru digunakan setelah tahap kedua dan tahap pertama tidak berhasil, jika pada tahap pertama atau tahap kedua sudah cukup, maka tahap ketiga tidak dilakukan.

b. Teknik Akupresur

Akupresur disebut juga dengan terapi totok dengan memberikan pemijatan dan stimulasi oada titik-titik tertentu pada tubuh seseorang, dalam melakukan akupresur perlu diperhatikan teknik dan titik yang akan ditekan atau dipijat. Seperti halnya contoh ketika seseorang yang kesurupan sedang dalam keadaan emosi seolah-olah hipertensi, maka sesuai prosedur ilmu akupresur yang ada, hendaknya bagian yang dipijat yaitu bagian kaki dengan titik kurang lebihnya 4 jari diatas mata kaki.

Namun dalam melakukan Akupresur perlu memperhatikan hal-hal dimana seseorang tidak diperbolehkan untuk mendapatkan tindakan berupa akupresur diantaranya ketika seseorang dalam keadaan hamil, maka hendaknya tidak menggunakan teknik ini. Jadi dalam penanganan kesurupan melibatkan beberapa ilmu diantaranya ilmu psikologi, tasawuf dan kedokteran timur. Psikologi diartikan seperti konseling

²⁰ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 16 Maret 2022

dengan sentuhan nasehat. Dalam segi tasawuf, seseorang yang kesurupan diajak untuk berserah diri kepada Allah, dibacakan ayat suci Al-Qur'an, dzikir dan pengobatan timurnya menggunakan akupresur.²¹

Klien setelah diterapi oleh Bapak Mustamir, hasilnya tidak menemukan klien yang berteriak-teriak seperti ruqyah pada umumnya. Karena beliau menggunakan ruqyah berbasis tauhid yang menjadikan klien setelah diberi terapi ruqyah menjadi lebih tenang dan rasa bersandar kepada Allah semakin meningkat. Berbeda halnya dengan konsep ruqyah dengan teknik mengusir jin, hasilnya setelah ruqyah biasanya individu menjadi penakut. Maka dari itu Bapak Mustamir tidak menggunakan konsep ruqyah untuk mengusir jin melainkan menggunakan ruqyah untuk tujuan agar lebih tenang, lebih mendekatkan diri pada Allah, dan lebih berani menghadapi realitas kehidupan. Dalam penanganan Klien, Bapak Mustamir pedak mampu menangani klien dengan waktu 15 menit menggunakan metode ruqyah dalam satu waktu, namun untuk benar-benar sembuh dari kesurupan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang permasalahan apabila permasalahannya berat sembuhnya cukup lama, jika permasalahannya ringan bisa cepat sembuh.

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa terdapat di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang terdapat beberapa metode penyembuhan dalam menangani orang kesurupan yaitu, ruqyah berbasis tauhid, teknik psikologi yang ditangani sesuai gejala yang muncul, dan teknik akupresur yang menjadi ciri khas beliau yang menggabungkan pengobatan timur dengan spiritual dengan tetap dengan meyakini bahwa hanya Allah lah yang dapat menyembuhkan melalui perantara terapi.

²¹ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 16 Maret 2022

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Konsep Kesurupan menurut Mustamir Pedak

Definisi kesurupan menurut Mustamir pedak adalah hilangnya kesadaran secara mendadak dikarenakan bergolaknya alam bawah sadar yang ada pada individu. Apapun yang terjadi di bawah sadar akan keluar menuju ke kesadaran (diibaratkan seperti gunung meletus) yang terjadi secara spontan dan tiba-tiba. Kesurupan dapat dilatarbelakangi oleh munculnya emosi-emosi yang berlebihan pada diri individu seperti kecemasan, ketakutan, kekhawatiran yang berlebihan. Akan tetapi tidak semua orang yang cemas, takut dan khawatir itu bisa menyebabkan kesurupan. Tergantung pada intensitas depresi yang dialami dan *critical area* pada individu seseorang.²²

Keluhan klien yang mengalami kesurupan kebanyakan berasal dari keluarga, sekolah, pekerjaan, hubungan kurang harmonis dengan orang tua dan saudara. Dan kebanyakan kesurupan terjadi pada perempuan usia remaja, karena masa remaja perubahan yang sangat tajam pada sistem hormonalnya yang mempengaruhi emosinya sehingga perempuan lebih mudah tersugesti atau dipengaruhi perasaannya oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi. Pada masa ini mereka sedang mencari jati dirinya sehingga lebih mudah bingung, sedih dan cemas akan masa depannya.²³ Kesurupan bisa kambuh saat ada situasi yang menekan seperti ada stress yang mendasari dan stress yang memicu. Stress yang mendasari seperti tidak lulus sekolah dan gagal dalam percintaan, sedangkan stress yang memicu itu seperti takut kuburan atau stress yang berada di lingkungan waktu kesurupan itu.

Jika dianalisa dari sudut pandang ilmu psikologi tentang *stres psikologis (psychological stress)*, merupakan kondisi seseorang yang menerima keadaan hidup serta dorongan peristiwa yang membuat individu menjadi stress. Tahapan-tahapan stress yang terbagi menjadi tiga tahap dasar. Adapun tahap yang pertama, yaitu tahapan stress yang dianggap paling ringan, yang biasanya disertai

²² Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

²³ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

dengan perasaan-perasaan semangat bekerja keras, penglihatan yang tajam tidak sebagaimana mestinya, serta dalam menyelesaikan permasalahan disertai gugup. Sedangkan dalam tahapan stress yang kedua, diawali dengan keluhan-keluhan disetiap aktivitasnya, serta pada puncaknya seorang yang sudah memasuki tahapan ini akan merasa letih ketika bangun pagi, merasa letih sesudah makan siang, serta merasa lelah ketika menjelang sore hari, sering mengeluh lambung atau perut tidak nyaman disertai detakan jantung yang lebih keras dari biasanya, otot-otot punggung terasa tegang dan dalam hidup tidak bisa santai. Setelah mengalami tahap yang kedua maka seseorang yang mengalami tahapan ketiga dalam stress yaitu akan merasakan gejala-gejala gangguan lambung semakin nyata seperti diare dan maag, pola tidur yang tidak teratur bahkan sulit untuk tidur (insomnia), serta sewaktu-waktu badan serasa mau pingsan, setelah gejala dasar dalam stress . Dampak kronis dalam stress yaitu ketika dada terasa mengencang, rambut rontok, kebiasaan tidur, permasalahann seksual, kesulitan bernafas, nyeri otot, mudah lelah, berat badan naik dan turun secara tiba-tiba.²⁴

Kemudian menurut psikologi, kesurupan adalah kondisi hilangnya kesadaran sehingga tidak mampu untuk mengontrol diri yang disebabkan oleh masalah psikologis, adanya tekanan emosi atau pikiran yang tidak bisa dikeluarkan di alam bawah sadar, alam bawah sadar itu sebenarnya 88% sedangkan kesadaran itu hanya 12%, sehingga akan terjadi kecenderungan pikiran atau emosi tersebut terpendalm di alam bawah sadar dan mengakibatkan tekanan atau stres dalam individu. Kesurupan tidak hanya terjadi secara individu namun bisa juga terjadi secara massal. Kesurupan massal itu terjadi karena permasalahan psikologis yang dipendam sehingga mengalami tekanan dan tidak bisa dikontrol sehingga terjadi luapan emosi yang kuat dan bisa mempengaruhi orang yang berada disekitar. Saat individu melihat dan

²⁴ Muhimamatul Hasanah. "Stres dan Solusinya Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam". Institut pesantren sunan drajat, Jurnal Ummul Qura Vol XIII, No. 1. (2019), 106

merasakan luapan emosional yang kuat dari temannya dalam kondisi kesurupan, pada dasarnya mengarahkan individu untuk masuk ke alam bawah sadar, tanpa disadari dia meniru perilaku tersebut (modelling).²⁵

Jika kesurupan menurut Bapak Mustamir dan menurut psikologi sama-sama kehilangan kesadaran namun disisi lain Bapak Mustamir juga sepakat dengan salah satu tokoh islam yaitu Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah kesurupan adalah masuknya jin ke dalam tubuh individu yang kesurupan, masuknya jin ke tubuh manusia merupakan perkara yang biasa dan dapat dilihat bagi yang memperhatikannya. Barang siapa yang menyatakan bahwa kesurupan bertentangan dengan syari'at maka dia telah berdusta atas syari'at agama.²⁶

Dalam hal ini yang dimaksud dengan masuknya jin kedalam tubuh manusia lebih tepatnya adalah masuk kedalam jiwa manusia, diketahui bahwa istilah jiwa dalam bahasa arab adalah 'nafs'. Para filusuf muslim seperti al-Farabi, al-Kindi, Ibn Sina dan al-Ghazali sepakat memaknai bahwa 'nafs' merupakan kesempurnaan awal bagi fisik yang bersifat alamiah, mekanistik dan memiliki kehidupan yang energik. Sedangkan Ibn Sina secara jelas mendefinisikan kembali tentang 'nafs' yaitu substansi ruhani yang memancar kepada raga dan menghidupkannya lalu menjadikannya alat untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu, sehingga dengan keduanya ia dapat mengenal Tuhannya. Jiwa juga diartikan sebagai sumber seluruh emosi, gejala psikis, serta refleksi yang bersifat fisik terhadap tubuh. Sementara itu akal yang memiliki kemampuan berfikir dan otak sebagai alatnya diberi tugas untuk memilih jalan kebenaran dan merealisasikan sebagai keinginan dan dorongan kejiwaan, maka dari itu konsep kesurupan merupakan desakan jin yang masuk kedalam

²⁵ Syarifah, *Fenomena Kesurupan Dalam Persepsi Psikolog Dan Peruqyah*, 6.2 (2019), 8-9

²⁶ Abu Mush'ab Thal'at bin Fu'ad al-Hulwani, *Pengobatan Cara Nabi Terhadap Kesurupan, Sihir dan Gangguan Makhluk Halus*, (Jakarta : Darul Haq ,2006): 46

jiwa manusia untuk menguasai pribadi seseorang sehingga akal tak lagi berfungsi.²⁷

Sehingga dalam istilah Tasawuf yang membahas seputar pembagian nafsu, tentang nafsu amarah yang mengajak dan mendorong hati ke arah paling rendah dalam diri manusia. Arah paling rendah yang dimaksud adalah sifat kebinatangan yang hanya terfokus kepada pemenuhan kebutuhan fisik jasmani saja, sehingga akal tidak berfungsi dalam memikirkan batasan-batasan sebagai manusia berakal sehat pada umumnya.

Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 53:

﴿ وَمَا أُبْرِيءُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۗ ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ﴾

Atinya: “dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku, sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”

Terkait dengan ayat diatas Ath-Tabari mengatakan bahwa nafsu atau jiwa manusia pada dasarnya memerintahkan pemiliknya untuk memuaskan keinginannya, meskipun keinginan tersebut tidak mendapat ridha Allah SWT.²⁸ Maka dari itu nafsu amarah selalu merujuk kedalam kesesatan manusia dan itu semua disebabkan oleh godaan setan atau bisa sebut dengan kesurupan. Seperti halnya nafsu, setan juga bisa menjadi penyebab munculnya nafsu amarah dalam diri seseorang. Dikarenakan sudah jelas bahwa setan selalu menggoda manusia untuk berbuat kejahatan dengan berbagai godaan

²⁷ Teuku Wildan, *Concept Of Nafs (soul) In The Qur'an*. *Journal At-tibyan*, 2.2 (2017), 6.

²⁸ Muhammad Agus Mushodiq, *konsep dinamika kepribadian amarah, lamawah dan mutmainah serta relevansinya dengan struktur kepribadian Sigmund Freud*. *Bulletin of counseling and psychotherapy*, 3.1 (2021) 3.

dan tipu dayanya. Hati manusia pada mulanya akan mengikuti fitrahnya bersedia untuk menerima pengaruh baik dan buruk menurut pertimbangan yang sama, hanya saja manusia terkadang lebih memilih godaan nafsu dan setan sehingga yang banyak terjadi yaitu mereka lebih memilih pengaruh buruk daripada pengaruh baik, hal ini dalam istilah Tasawuf diartikan sebagai penyebab penyakit hati. Setan bisa memasuki jiwa manusia lewat apa saja, namun seseorang yang bertaqwa kepada Allah, potensi untuk tergoda oleh bisikan setan lebih sedikit daripada orang yang tidak bertaqwa.²⁹ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 201:

إِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَٰئِفٌ مِّنَ الشَّيْطٰنِ تَذَكَّرُوا
فَإِذَا هُمْ مُبْصِرُونَ ﴿٢٠١﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu, apabila mengenai mereka gangguan setan, mereka ingat dan mereka sadar”.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Surat Al-A'raf Ayat 201 menjelaskan tentang Allah SWT yang menceritakan hamba-hambanya yang taat dan bertaqwa yaitu orang-orang yang menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.³⁰ Kemudian menurut psikologi penyebab individu mengalami kesurupan dikarenakan individu memiliki ego yang lemah, sehingga kurang mampu mengontrol baik *id*, *ego* dan *superegonya*. Dalam bidang psikologi fenomena kesurupan dimasukkan dalam kelompok gangguan disosiasi. Disosiasi merupakan pemisahan satu pola proses-proses psikologis yang secara kompleks menjadi satu kesatuan dari struktur kepribadian yang kemudian dapat berfungsi dari sisa kepribadian yang lain. Menurut Kaplan dan Sadock, keadaan “kesurupan” (*trance*) adalah suatu bentuk disosiasi yang mengundang keingintahuan dan tidak benar-benar dimengerti.

²⁹ Siti Nur Fadilah, *Penyakit Rohani Dalam perspektif Al-Qur'an*, Jurnal study Al-Qur'an, 4.1 (2010), 50.

³⁰ Tafsir Ibnu Katsir. Bogor: pustaka imam asy-syafi'I, 2004. P7.h99

Tampaknya, keadaan trance lazim terjadi pada medium yang mendahului pertemuan dengan roh halus. Medium secara khas memasuki keadaan disosiatif, saat itu, seseorang dari dunia roh mengambil alih kesadaran medium dan memengaruhi pikiran dan pembicaraannya. Dimana Orang tersebut menjadi lain dalam hal bicara, perilaku, sifat, dan perilakunya menjadi seperti kepribadian yang memasukinya.³¹

Kesurupan juga dapat dipicu oleh dorongan-dorongan *id* tidak tersalurkan karena adanya tekanan, kondisi ini menumpuk di bawah sadar seseorang, sehingga kekuatan ego melemah, ego yang diekspresikan dalam bentuk kehilangan kesadaran atau berkurangnya kemampuan untuk mengingat peristiwa yang terjadi pada dirinya, histeria, dan juga dalam bentuk kehilangan kesadaran atau pingsan. Individu yang mengalami kesurupan biasanya masih berusia muda (remaja atau dewasa awal) dan sebagian besar terjadi pada perempuan. Karena perempuan lebih mudah dipengaruhi atau sugesti dibanding laki-laki, selain itu juga perempuan memiliki kecenderungan lebih besar mengalami stress atau trauma.³²

Remaja perempuan lebih cenderung mudah mengalami kesurupan karena beberapa alasan :

- a. Amigdala (suatu bagian dari otak yang bertanggung jawab terhadap tindakan agresif manusia) lebih besar pada laki-laki, sehingga ketika laki-laki mengalami kecemasan atau perasaan negatif maka akan melampiaskan ke luar dirinya. Sedangkan perempuan akan melampiaskan kemarahan itu ke dalam pikiran bawah sadarnya, sehingga perempuan lebih mudah kesurupan karena pikiran bawah sadarnya bergejolak, fungsi amigdala juga memiliki peran untuk membentuk memori, bagian otak ini berperan dalam proses terbentuknya ingatan.

³¹ Kaplan, Sadock Dan Grebb, *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 2 Terj. Widjaja Kusuma, Bina Rupa Aksara, (Tangerang, 2010): 136.*

³² Hermi Pasmawati, *Fenomena Gangguan Kesurupan*, 7.1 (2018), 9.

- b. Pada perempuan hormone yang lebih dominan adalah hormon progesterone (jumlahnya kurang lebih mencapai 20 kali lipat daripada laki-laki). Hormon ini membuat perempuan lebih mudah terikat dengan ikatan emosi. Mereka lebih mudah merasakan perasaan orang lain sehingga ketika orang-orang disekitarnya cemas maka perempuan lebih mudah tertular kecemasan tersebut. Progesteron merupakan hormon dari golongan steroid yang berpengaruh pada siklus menstruasi perempuan, kehamilan dan embryogenesis yang berfungsi membentuk tubuh perempuan ketika pubertas, hormone ini bekerja sama dengan hormone estrogen dalam pembentukan payudara hingga mematangkan rahim.
- c. Pada saat ada stressor pada perempuan terjadi peningkatan aliran darah ke system limbic (area otak yang bertanggung jawab terhadap proses-proses emosi) sehingga ketika ada stressor perempuan lebih menanggapi secara emosional (menggunakan perasaan), system limbic juga berfungsi sebagai pendukung perilaku, motivasi, memori jangka panjang serta penciuman.
- d. Hipokampus (bagian otak yang menyimpan emosi dan ingatan) lebih besar pada perempuan sehingga perempuan cenderung emosional dan mudah tersugestif dibanding laki-laki. Dikarenakan perempuan yang cenderung lebih mudah cemas dan khawatir inilah yang menyebabkan perempuan cenderung lebih mudah kesurupan dibanding laki-laki, fungsi hypokampus juga diartikan sebagai fungsi pengelolaan memori jangka panjang.³³

Dalam kajian ilmu psikologi yang membahas tentang karakteristik perkembangan remaja menjelaskan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan yang menjadikan struktur psikis anak berubah dan mencoba gaya hidup yang berbeda yang menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya, kemudian masa

³³ Mustamir Pedak, *Menyerap Energi Gaib*, (Yogyakarta, WR:2017): 66-167.

remaja disebut sebagai masa perubahan yang sejajar dengan perubahan fisiknya, secara universal perubahan remaja terbagi menjadi empat.

Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologi yang terjadi, biasanya emosi remaja meningkat pada puncaknya ketika periode akhir dari masa remaja. Kedua, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan sehingga muncul permasalahan baru dan bagi remaja muda masalah baru yang dihadapi terasa lebih sulit diselesaikan. Ketiga, berubahnya minat dan pola perilaku, seperti halnya sesuatu yang dianggap penting pada masa kanak-kanak, setelah memasuki remaja, rasanya tak lagi penting, misalnya sebagian remaja menganggap bahwa banyaknya jumlah teman tak lagi menjadi petunjuk popularitas dan menganggap yang lebih penting yaitu dihargai oleh teman-teman sebaya. Keempat, remaja selalu menginginkan dan menuntut kebebasan sehingga mereka takut untuk menerima tanggungjawab dikarenakan mereka ragu atas kemampuannya dalam mengatasi tanggungjawab tersebut.³⁴

Sedangkan dalam pandangan Islam tak jauh berbeda dengan perkembangan remaja menurut psikologi, dibuktikan dengan Hadis Rasulullah SAW:

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : Perintahkanlah anak-anakmu menjalankan ibadah shalat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka jika tidak mau

³⁴ Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, jurnal psikoislamedia, 1.1 (2016), 11.

melaksanakannya dan pisahkanlah tempat tidur mereka (HR Hakim)

Memukul yang dimaksud dalam Hadist yaitu memukul dalam bingkai mendidik dan tidak menyiksa, hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa yang sulit untuk diatur dan cenderung menginginkan kebebasan. Dalam islam fase anak umur 10 tahun diberi nama dengan istilah fase transisi antara fase *tamyiz* (yaitu fase anak mampu menemukan dan menetapkan beberapa makna perkataan) yang memiliki rentang waktu 2- 10 tahun dan fase *baligh* (seseorang sudah dibebani hukum syariat) 10 tahun hingga 15 tahun maka dalam Islam diartikan sebagai transisi antara *tamyiz* dan *baligh*.

Dan masa remaja dalam islam disebut dengan *Amrad* (seseorang sudah dipersiapkan untuk menjadi pemimpin) , yaitu masa dimana anak sudah dapat berfikir abstrak dan memiliki kemandirian. Dalam fase ini remaja memerlukan pengembangan-pengembangan potensi untuk mencapai kedewasaan dan kemaampuann bertanggungjawab penuh, pada fase ini remaja membutuhkan dorongan, peluang-peluang dan ketersediaan ruang untuk melakukan eksperimentasi yang memungkinkan anak kelak mencapai *taklif* (tuntutan yang mengandung pembebanan) dalam makna sesungguhnya tidak sekedar tuntunan formal fikih semata.³⁵

2. Analisis Faktor Penyebab Kesurupan Menurut Mustamir Pedak

Bapak Mustamir Pedak menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesurupan yaitu, Pertama, faktor fisik. Faktor fisik itu misalnya faktor kelelahan fisik akibat aktifitas yan berlebihan Kedua, faktor psikologi seperti stress masa lalu, stress saat ini dan stress masa yang akan datang. Jadi menyesali masa lalu dan menakuti masa depan, kegelisahan tentang hal hal yang akan dating. Ketiga, spiritual, berhubungan dengan kepasrahan kepada Allah.

³⁵ Moh Faisal Khusni, *Fase perkembangan anak dan pola pembinaannya dalam perspektif islam, jurnal martabat*, 2.2 (2018), 268.

Kemudian faktor kesurupan menurut psikologi yaitu yang pertama prediposisi (kondisi tubuh yang mudah terjangkit penyakit) pembawaan berupa sistem syaraf yang lemah. Kemudian tekanan mental (stres) yang disebabkan oleh kecemasan, depresi, kekecewaan, *syok* dan pengalaman-pengalaman pahit yang menjadikan trauma seperti pelecehan fisik dan seksual, kematian tak terduga dari orang yang dicintai, atau bencana alam.³⁶

Begitupun juga ketika disiplin dan kebiasaan hidup yang salah. Hal ini mengakibatkan kontrol pribadi yang kurang baik, atau memunculkan integrasi kepribadian yang sangat rapuh. Disamping itu mempergunakan *defence mechanism* (mekanisme pertahanan ego) yang negatif dan *maladjustment* (keadaan individu yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial) sehingga menimbulkan semakin banyak kesulitan. Kondisi fisik yang tidak menguntungkan. Misalnya sakit, lemah, lelah, fungsi fungsi organ tubuh yang lemah, gangguan pikiran dan tubuh.³⁷

Sedangkan Faktor yang mempengaruhi terjadinya fenomena kesurupan menurut islam di sebabkan oleh gangguan jin dan biasanya terjadi pada orang yang mengalami emosi negatif yang kondisinya seperti takut yang berlebihan pada tempat, situasi atau objek tertentu yang ditakuti, marah yang tak terkendali dikarenakan karena banyak hal yang memicunya stres mulai dari masalah ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya. Sedih yang mendalam dikarenakan masalah hidup, sakit hati, atau peristiwa tidak menyenangkan seperti kematian orang terdekat dan dikarenakan perceraian, lalai dalam ibadah, dan tidak bisa menahan hawa nafsu sehingga mudah berbuat dzalim, maksiat, melawan perintah Allah dan serigkali menjerumuskan manusia terhadap kenistaan Agama.³⁸

³⁶ Arini, Nur Halimah, *Fenomena Kesurupan: Studi Analisis Kritis Dalam Kajian Teologi dan Psikologi Islam*. *Jurnal Madania*, 10.2 (2020), 111.

³⁷ Harsono, *Gambaran Trans Disosiatif Pada Mahasiswi*, 1.2 (2012), 3.

³⁸ Dedy Susanto, *Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan*, 5.2 (2014), 7.

Orang yang mengalami kesedihan yang berlebihan serta orang yang sedang emosi biasanya dia lupa akan kebesaran Allah, ia lupa bahwa yang sedang ia alami didunia ini semata-mata karena Allah menyertai perjalanan hidup seseorang itu, dari kelalaian itu nantinya akan berujung kepada godaan setan yang menjadikannya kesurupan seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Hajj: 53

لِيَجْعَلَ مَا يُلْقَى الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ
وَالْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Agar dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang didalam hatinya ada penyakit dan kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu benar-benar permusuhan yang sangat”.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan mengenai surat Al Hajj ayat 53, bahwa yang dimaksud dengan penyakit ialah keraguan, kemusyrikan, kekufuran, dan kemunafikan, seperti sikap orang-orang musyrik yang merasa gembira saat mendengar penyebutan tuhan-tuhan mereka dalam Al-Qur'an. Mereka beranggapan bahwa yang mereka dengar itu benar-benar dari Allah, padahal dalam kenyataannya adalah semua iatu dari setan yang menyelewengkan pada pendengaran mereka. Ibnu Juraij menegaskan bahwa makna Firman Allah SWT tentang ‘*hatinya ada penyakit*’ merupakan orang-orang munafik, sedangkan makna ayat ‘*dan kasar hatinya*’ merupakan mereka orang-orang musyrik. Muqatil Ibnu Hayyan mengatakan bahwa orang-orang itu adalah Yahudi. Sedangkan makna ‘*Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu benar-benar permusuhan yang sangat*’ yakni dalam kesesatan dan pertentangan serta keingkaran.³⁹

Surat Al-Baqarah Ayat 275,

³⁹ Tafsir Ibnu Katsir. Bogor. : pustaka imam asy-syafi’I, 2004. P.22 hal7

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

Ibnu Hatim mengatakan bahwa telah diriwayatkan pula hal yang semisal dari Auf Ibnu Malik, Sa'id Ibnu Jubair, As-Saddi, Ar-Rabi' ibnu Anas, Qatadah dan muqattil Ibnu Hayyan. Sedangkan menurut Ali Muhammad Muthawi, Mesir, mengatakan, Kata "*al-mass*" yang terdapat di dalam surah al Baqarah ayat 275, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh *al-mass* ini, termasuk histeria, kesurupan, dan penyakit kejiwaan, khususnya adalah kekacauan jiwa dan semisalnya, seperti keraguan; maka yang menyakiti manusia itu adalah setansetan jenis jin. Mereka tidak membedakan antara pria dan wanita. Jin itu jika sudah masuk ke dalam tubuh manusia, maka ia akan

terus berada di situ dalam waktu yang cukup lama, akan tetapi dalam beberapa waktu ia akan berpisah darinya sehingga orang yang dirasukinya terlihat sehat dan tidak berpenyakit. Jika jin yang merasukinya itu dari golongan setan, maka orang itu merasa benci mendengar bacaan Al-Quran, tidak mau mengerjakan shalat kecuali dipaksa, tidak bisa konsentrasi dalam mengerjakan shalat, tidak mau membaca Al-Quran, suka berlama-lama berada di kamar mandi atau kakus, dan suka menyendiri.⁴⁰

Bapak Mustamir Pedak membagi gejala individu yang kesurupan ada beberapa macam, yang secara garis besar dibagi menjadi tiga tipe. Pertama auditori, yang mana penderita berteriak-riak, menangis, atau meraung-raung. Kedua adalah tipe visual yang mana mata penderita melotot atau membelalak. Dan yang ketiga adalah tipe kinestetik yang mana penderita meronta-ronta, memukul, atau sejenisnya. Namun biasanya yang terjadi adalah tipe campuran ketiganya. Kemudian secara psikologi gejala fisik diantaranya *lumpuh hysteria* yaitu lumpuhnya salah satu anggota fisik akibat tekanan atau pertentangan batin yang tidak bisa di atasi. Kemudian *cram hysteria*, penyakit ini terjadi karena kegelisahan dan kecemasan yang dirasakan akibat kebosanan menghadapi suatu pekerjaan. Lalu *kejang hysteria* yaitu seluruh badannya menjadi kaku, tidak sadar diri, kadang sangat keras disertai teriakan dan keluhan namun tidak keluar air mata. *Mutism* atau hilangnya kemampuan untuk berbicara, mutism ada dua macam. Pertama, tidak sanggup bicara dengan suara keras dan yang kedua tidak dapat berbicara sama sekali.⁴¹

Faktor penyebab kesurupan adalah karena mengadakan hubungan dengan jin, baik mengundang atau mengadakan perkawinan dengannya maupun sekedar berkomunikasi dan memelihara jin tersebut. Atau juga disebabkan cinta, benci, cemburu yang berlebihan juga bisa menyebabkan jin masuk ke dalam tubuhnya. Perilaku

⁴⁰ Tafsir Ibnu Katsir. bogor: pustaka imam asy-syafi'I, 2004. Isbn 979-3536-06-03

⁴¹ Arni dan Nor Halimah, *Islam Fenomena Kesurupan : Studi Analisis Kritis Dalam Kajian Teologi Dan Psikologi*, 10.2 (2020), 9.

sebelum kesurupan ditandai dengan adanya kesadaran yang dimiliki oleh individu, namun kesadaran tersebut semakin menurun dan semakin berkabut. Saat itu juga muncul perasaan yang tidak nyaman yang dipengaruhi oleh persepsi individu yang mengalami perubahan dalam memaknai realita yang dialami pada saat kesurupan.⁴²

Sedangkan menurut perspektif Islam, kesurupan diasumsikan sebagai gejala-gejala gangguan kejiwaan dan ketidakstabilan hati dapat dipengaruhi oleh gangguan makhluk halus yaitu jin. Oleh karena itu, jiwa individu yang sering kosong saat kelelahan melanda atau ketika memiliki masalah dan membuat individu merasa terbebani menjadikan pikiran kosong, maka disitulah kesempatan makhluk halus untuk masuk kedalam tubuh individu. Biasanya gejala yang terjadi pada penderita kesurupan adalah dengan tindakan histeria, mengamuk, membabi buta, berlari, memaki-maki sekitar, cemas, linglung, seolah-olah menghalanginya melaksanakan sholat, berdzikir kepada Allah, dan melaksanakan ketaatan.⁴³ Ibnu Qayyim berpendapat bahwa penguasaan ruh jahat atau setan paling banyak adalah disebabkan karena kurangnya pemahaman agama serta hampunya hati dan lisannya dari hakikat-hakikat dzikir. Hal ini selaras dengan dalil Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 99:

إِنَّهُمْ لَيْسَ لَهُمْ سُلْطٰنٌ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya setan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya”

Hal ini dapat dilihat dari individu yang mengalami kesurupan karena kurang beriman dan kurang tawakal

⁴² Siswanto, *Psikologi Kesehatan mental: Awas Kesurupan*, (Yogyakarta ,CV Andi Offset : 2015), 103.

⁴³ Kartini, *Terapi Air KH. Ja'far Shodiq Dalam Menangani Mahasantri Kesurupan Di IDIA Prenduan Sumenep Madura*, 1.1 (2020), 3.

kepada Allah SWT karena terlalu mencintai dunia yang berlebihan. Padahal dalam ilmu Tasawuf mengajarkan mengurangi hubbuddunya Makanya dalam konsep tasawuf kesurupan itu akibat dari mencintai dunia yang berlebihan dan kurang berpasrah diri kepada Allah SWT⁴⁴

3. Analisis Cara Menangani Kesurupan menurut Mustamir Pedak

Bapak Mustamir menangani kesurupan tidak hanya dengan ruqyah tetapi menggunakan teknik psikologis sesuai gejala dan juga teknik akupresur yang membuat hal ini beda dengan yang lainnya.

a. Teknik Spiritual

Teknik spiritual yang biasanya Bapak Mustamir gunakan untuk ruqyah berbasis tauhid yaitu dengan membacakan ayat ayat suci Al-Qur'an seperti Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Al-Fatihah, ayat kursi lalu Al-Baqarah terakhir. Maka jika dianalisa dari berbagai sudut pandang tentang hikmah sebuah ayat-ayat dalam Al-Qur'an dari beberapa surat dan ayat yang digunakan oleh Bapak Mustamir semuanya selaras dengan ilmu pengetahuan tentang keislaman, seperti surat An-Nas dan Al-Falaq dapat dikatakan dengan sebutan surat al-mua'awwidzatain yakni dua surat yang membebaskan manusia dari kemunafikan, maksudnya adalah didalam surat itu secara jelas menerangkan tentang keesaan Allah dan kebesaran Allah. Menurut Imam Jalaluddin Al-Mahali berfatwa dalam tafsir Jalalain bahwa ayat pertama surat An-Nas itu maksudnya adalah Allah yang memelihara dan menguasai manusia dalam arti lebih mendalam yaitu Allah yang memiliki dan menciptakan manusia, kemudian pada ayat yang kedua dan ketiga ditafsiri dengan jelas bahwa Allah merupakan sembah manusia, manusia wajib menyembah Allah. Setelah itu pada ayat keempat yang artinya diperjelas bahwa setan dalam menggoda manusia itu lebih banyak lewat bisikan, namun setelah seseorang itu kembali

⁴⁴ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

mengingat Allah, maka setan akan bersembunyi dan mencari kesempatan untuk menggoda manusia lagi supaya manusia lalai akan keberadaan Tuhannya.⁴⁵

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim sebenarnya sudah memberikan solusi bahwa seorang muslim akan senantiasa diliputi kebahagiaan, kesabaran dan semangat hidup yang tinggi, seperti halnya dalam surat al-Fatihah, memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan surat yang lain. Pertama, disebut dengan fatihatul kutub atau pembukaan kitab. Kedua, al-fatihah merupakan bacaan wajib dalam sholat yang menjadi syarat sahnya sholat seseorang. Ketiga, keistimewaan surat al-Fatihah merupakan surat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keempat, surat al-Fatihah dianggap sebagai surat untuk memelihara dari kesesatan sebagaimana disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 2 yang menjelaskan bahwa Al-qur'an sebagai pemelihara bagi seseorang yang bertaqwa. Jika dikaitkan dengan pembahasan pada skripsi ini, bahwa cerminan dari surat al-Fatihah ayat 7, menunjukkan bahwa seharusnya manusia memiliki dimensi perasaan yang terdiri dari tiga hal, yaitu bahagia karena diberi nikmat, serta tidak sembarangan dalam meluapkan emosi agar tidak dimurkai oleh Allah, dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar agar tidak menjadi orang yang tersesat.⁴⁶

Sedangkan ayat kursi diartikan sebagai ayat yang menunjukkan kekuasaan Allah SWT, sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Nabi pernah bertanya kepadanya: apa ayat yang paling agung dalam kitab Allah?, ubay menjawab, 'Allah dan Rasul Nya lebih mengetahui', maka Nabi mengulangi pertanyaan tersebut, hingga kemudian Ubay menjawab: "ayat

⁴⁵Marli Candra: *Menjaga Keharmonisan Keluarga Melalui Ruqyah Perspektif Maqoshid Syariah*, jurnal hukum keluarga, 4.2 (2021), 433.

⁴⁶Eko Hardiansyah, *Psikologi Al-Fatihah*, jurnal psikologi islam, 4. 2 (2017), 26.

kursi”, lalu Nabi mengatakan: “kau akan dilelahkan oleh ilmu, hai abu mudzir. Demi dzat yang jiwaku berada ditanganNya, sesungguhnya ayat kursi memiliki satu lidah dan dua bibir yang senantiasa menyucikan al-Malik (Allah) disisi tiang Arsy’⁴⁷

Sedangkan jika dipandang dari segi manfaat ruqyah. Pertama, ruqyah dapat membantu memberikan jalan keluar yang islami kepada orang-orang yang sedang mengalami permasalahan hidup, baik berupa penyakit alamiah, maupun penyakit akibat sihir agar terhindar dan terlepas dari tipu daya Jin dan Setan. Kedua, mengajak orang-orang untuk memilih jalan syariat dalam menyelesaikan permasalahannya secara cerdas dengan kembali kepada Al-Qur’an dan dapat melindunginya dari hal-hal negatif yang mengancam. Ketiga, menyelesaikan masalah dengan tidak membuat masalah baru yang berupa fitnah menimpa hati, fitnah syahwat dan syubhat, fitnah kesalahan dan kesesatan, fitnah maksiat dan fitnah kezaliman dan kebodohan yang mengakibatkan rusaknya ilmu, pandangan dan keyakinan kepada Allah SWT.⁴⁸

b. Teknik Psikologis

Sesuai dengan hal yang dibahas pada sub bab sebelumnya bahwa teknik psikologis yaitu pendekatannya sesuai dengan gejala, jika individu yang kesurupan merasa melihat sesuatu sambil melotot cara penanganannya juga menggunakan cara-cara visual. contohnya memakai pakaian yang bagus, memakai sorban seperti ustadz, nanti individu yang kesurupan akan menghormatinya atau disuruh membayangkan wajah orang yang paling disayangi.

Kalau individu yang kesurupan itu terus berbicara cara penanganannya dengan cara menyesuaikan lawan bicara. Namun harus menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami. ada yang kesurupan yang tipe Auditori, waktu

⁴⁷ Tafsir Ibnu Katsir, (Bogor: pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004), 25.

⁴⁸ Fatimatul Mualifah, “*Terapi Ruqyah Syar’iyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*” (Fakultas Usuluddin UIN Walisongo, 2018).

meruqyah baca Al-Qur'annya yang bagus. kesurupan tipe kinestetik yang membahayakan orang harus dipegang, kalau yang tidak membahayakan harus dipegang juga tapi diikuti gerakannya jangan dilawan banget seperti ngajari renang ,nanti lama lama dia akan rileks kalau dilawan individu yang kesurupan bisa memberontak. Kalau yang gejalanya indra penciuman nanti bisa menggunakan kopi untuk menarik kesadarannya karena kopi adalah bau yang paling kuat.

Berbagai tindakan yang dilakukan oleh terapis diatas ditujukan untuk menerapi klien. istilah sugesti berasal dari bahasa latin *suggere* yang berarti memengaruhi sedangkan menurut psikoanalisa istilah sugesti diartikan sebagai suatu proses dimana seorang individu memperoleh pandangan, sikap dan tingkah laku individu tanpa ditarik terlebih dahulu, sedangkan dalam keterangan umum disimpulkan bahwa sugesti merupakan suatu proses dimana individu memberikan pandangan atau sikap yang lalu diterima oleh individu lain di luar dirinya sehingga terjadi tingkah laku yang seragam diantara mereka. Dalam melakukan proses sugesti, hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana persepsi itu terbentuk secara otomatis, sedangkan persepsi sendiri diistilahkan sebagai tanggapan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya, jadi secara praktek kombinasi pilihan kata sangat diperlukan dalam proses menyalurkan sugesti yang mampu mendorong persepsi pasien, dalam sugesti ,pilihan kata 'kamu' ketika digunakan memiliki nilai lebih rendah daripada disebut namanya secara langsung.⁴⁹

Sedangkan dalam bidang Psikologi, penenangan kesurupan dapat dilakukan melalui hipnoterapi. Hipnoterapu dilakukan setelah sadar dari kesurupan. Hipnoterapi adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari manfaat sugesti untuk

⁴⁹ Sitti Trinurmi, *Pengaruh Sugesti Terhadap Perkembangan Psikologi Anak*, jurnal *al-irsyad*, 8.2 (2021), 135.

mengatasi masalah pikiran, perasaan dan perilaku.⁵⁰ Adapun cara penanganan fenomena kesurupan dalam perspektif psikologi melibatkan beberapa proses, pertama, mengupayakan komunikasi awal dengan penderita kesurupan, kedua, membimbing penderita kesurupan untuk menjadi rileks, ketiga, membawa individu yang kesurupan pada kesadaran penuh, keempat, memastikan bahwa individu yang kesurupan sudah benar-benar dalam kondisi sadar sepenuhnya.⁵¹

c. Teknik Akupresur

Menurut Bapak Mustamir pada saat menangani kesurupan bisa sambil dipijat akupresur, kalau individu yang kesurupan matanya merah itu berarti berhubungan dengan liver berarti nanti titik liver itu, kalau gelisah lebih ke kebingungan nanti titik lambung kita pencet kalau individu takut nanti lebih ke arah ginjal titiknya.⁵² Akupresur merupakan bagian dari ilmu pengobatan tradisional Tiongkok, teknik pengobatan ini memiliki beberapa manfaat seperti membantu meningkatkan sirkulasi darah, merangsang system syaraf, serta membuat tubuh menjadi rileks dan lebih bertenaga. Akupresur digunakan dengan memberikan tekanan dibagian tubuh tertentu, tekanan ini bisa melalui bagian siku, tangan, atau alat bantu khusus. Pengobatan akupresur bermanfaat untuk meredakan rasa sakit, membantu meringankan efek samping kemoterapi, meredakan stress dan cemas, memperbaiki kualitas tidur.⁵³

Seperti hanya pada saat ada orang yang sedang sakit batuk, yang merupakan respons alami yang diberikan tubuh saat system pertahanan saluran nafas menerima gangguan dari luar, dengan pengobatan tradisional akupresur menggunakan titik syaraf yang

⁵⁰ Syarifah, *Fenomena Kesurupan Dalam Persepsi Psikolog Dan Peruyah*, 6.2 (2019), 11.

⁵¹ Siswanto, *Psikologi Kesehatan mental: Awak Kesurupan*, (Yogyakarta, CV Andi Offset : 2015): 156-157.

⁵² Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

⁵³ Stuart, A. & Felson, S. WebMD. *Acupressure Points and Massage Treatment*. (2021), 25.

berada pada ujung jari telunjuk tangan kanan dan kiri. Seperti hipertensi ketika ditangani dengan akupresur maka titik yang ditekan adalah ibu jari kaki. Pada dasarnya konsep pengobatan akupresur meyakini segala penyakit, dari hipertensi hingga stress yang mengakibatkan seseorang tak terkendalikann diri dikarenakan adanya energy (*chi*) dan zat fundamental (*shen*) dalam tubuh. Shen diartikann sebagai materi kehidupan yang meliputi semangat, hasrat, pikiran, jiwa, dan kesadaran dalam bertindak. Ketika seseorang mengalami stress emosional seperti kurang mendapatkan perhatian dari keluarga, merasa keinginannya belum tercapai menyebabkan kerja otak menjadi lebih berat sehingga terjadi ketidakharmonisan hubungan fungsional antara hubungan organ dalam tubuh seperti jantung, ginjal, limpa dan akhirnya akan terganggunya *shen* dalam tubuh.⁵⁴

Begitupun juga bapak Mustamir dalam mengatasi kesurupan, jika faktor yang melatarbelakangi seseorang kesurupan dikarenakan stress, maka titik yang ditekan harus sesuai dengan anjuran pedoman pengobatan akupresur, dengan dorongan teknik akupresur dapat dikatakan tepat karena tidak bersebrangan dengan sisi kedokteran, walaupun akupresur hanya bersifat sebagai pendorong dari teknik-teknik yang lain agar klien yang kesurupan tersadarkan diri, namun adakalanya dengan menggunakan teknik akupresur sudah mencukupi untuk pasien kembali sadar dari kesurupan.⁵⁵

Secara keseluruhan penanganan kesurupan di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang melibatkan ilmu Tasawuf, psikologi dan kedokteran timur.

Secara tasawuf klien diajak untuk diajak berpasrah diri kepada Allah, dibacakan ayat suci Al-Qur'an, dzikir. Secara psikologis klien di nasehati dan

⁵⁴ Tsay S.L., Cho Y.C., *Acupressure and Transcutaneous Electrical Acupoint stimulation in improving Fatigue, Sleep Quality and Depression in Hemodialysis Patients. Journal Of Chinese Medicine*, 32.3 (2004), 407-416.

⁵⁵ Mustamir, Hasil wawancara oleh penulis, transkrip, 15 Maret 2022

pengobatan timurnya menggunakan akupresur. Selama menerapi kasus kesurupan Bapak Mustamir tidak menemukan kejadian klien yang berteriak seperti ruqyah pada umumnya. Hal ini dikarenakan beliau menggunakan ruqyah berbasis tauhid sehingga setelah di terapi ruqyah individu menjadi lebih tenang, dan bersandar kepada Allah. Namun jika konsep ruqyah itu mengusir jin, setelah ruqyah biasanya individu menjadi penakut. Maka dari itu Bapak Mustamir tidak menggunakan konsep ruqyah untuk mengusir jin supaya klien lebih tenang. Bapak Mustamir mendorong klien untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah, dan lebih berani menghadapi realitas kehidupan. Ruqyah yang dilakukan oleh bapak mustamir senada dengan pandangan Islam untuk mengatasi gangguan kesurupan. Dalam pandangan Islam untuk mengatasi gangguan kesurupan juga ditangani dengan cara terapi ruqyah *syar'iyah* yaitu sebuah teknik terapi penyembuhan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang *mu'tabaroh* kepada klien atau orang yang akan diruqyah, sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an, bukan dengan cara membaca mantra-mantra yang mengarah pada perbuatan syirik.⁵⁶

Pengertian kesurupan menurut Bapak Mustamir Pedak cenderung mengarah pada perspektif psikologi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesurupan menurut bapak Mustamir berupa faktor fisik, faktor psikologis dan faktor spiritual. Dan cara menanganinya mengarah pada perspektif islam yaitu ruqyah berbasis tauhid khas dari beliau.

⁵⁶ Hermi Pasmawati, *Fenomena Gangguan Kesurupan*, 7.1 (2018), 7.